

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM    PEMBUATAN    DISINFEKTAN    DARI    BAHAN-  
BAHAN    RUMAHAN    SEBAGAI    UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA**

Oleh:

<b>Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.</b>	<b>NIDN. 2113108602</b>	<b>Ketua</b>
<b>Uswatun Hasanah</b>	<b>NIM. 1720802160</b>	<b>Anggota</b>

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0457/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.  
NIDN : 2113108602  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : USWATUN HASANAH  
NIM : 1720802160  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM PEMBUATAN DISINFEKTAN DARI BAHAN-BAHAN RUMAHAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:

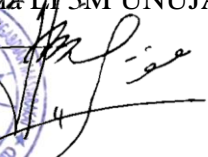

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Disinfektan dari Bahan-Bahan Rumahan sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd
  - b. NIDN : 2113108602
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. BidangKeahlian : *Pendidikan*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : UswatunHasanah
  - b. NIM : 1720802160
  - c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Desa Kareng Kidul
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kareng Kidul Kecamatan Wonomerto
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd**  
NIDN. 2113108602

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Pembuatan disinfektan secara alami dapat dilakukan di rumah dengan berbagai upaya untuk menangkal datangnya virus corona. Salah satunya dengan menyemprotkan cairan disinfektan di dalam dan sekitar rumah. Namun permasalahannya sekarang cairan disinfektan semakin sulit untuk ditemukan dan jika ditemukan pun harganya akan melambung tinggi. Untuk itu lebih baik membuat disinfektan sendiri yang bahannya ada di rumah dan sangat mudah ditemukan. Seperti halnya Dari produk pembersih rumah tangga yaitu cairan pemutih (mengandung natrium hipoklorit) atau karbol (mengandung benzalkonium) karena keduanya merupakan cairan yang dapat dipercaya untuk membunuh bakteri, virus, kuman penyakit dan mikroorganisme yang terdapat pada suatu benda ataupun ruangan. Biasanya cairan disinfektan tersebut digunakan dengan cara disemprotkan atau dilap pada bagian permukaan meja, lemari, kursi hingga gagang pintu. Mengingat semakin mewabahnya virus corona di belahan dunia, khususnya Indonesia membuat kami sadar akan pentingnya mencegah penularan virus corona. Kegiatan PKM yang diadakan oleh Universitas Nurul Jadid berbasis penyuluhan online melalui pembuatan video yang kami upload dilaman youtube memberikan kami kesempatan untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait mencegah penularan covid yaitu dengan mencuci tangan dengan benar. Seperti yang kita ketahui di Indonesia hand sanitizer sudah terbilang cukup langka dan mahal. Oleh karena itu kami berinisiatif melakukan penyuluhan online tentang mencuci tangan sebagai bentuk pencegahan virus corona.

Kata kunci: Disinfektan, Pencegahan, Covid 19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Memilih Program**

PKM merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Nurul Jadid yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan PKM ditujukan untuk menumbuh empati dan kepedulian berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat serta pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Athena, 2020; Churaez, 2020; Larasati, 2020).

Selain itu, kegiatan PKM akan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat. Apalagi yang sedang terjadi saat ini yaitu pandemi global corona virus. Dalam hal ini, tema PKM saat ini adalah "*PKM Berbasis pada Produk Karya Pengabdian*" dalam hal ini mahasiswa memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses pencegahan dan penanggulangan pandemi corona virus tersebut (Nasution, 2020; Setyawati, 2020; Syamsuddin, 2020).

Sejak akhir tahun 2019 dunia digencarkan oleh pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang dikenal dengan coronavirus atau Covid19 yang awal mulanya ditemukan pada negara cina paling tepatnya di daerah wuhan dan pada saat ini hampir seluruh dunia terdampak virus corona tersebut. Cina mengidentifikasi pneumonia yang sebagai jenis baru coronavirus corona virusdisease. COVID-19 merupakan virus mudah menular dan tertular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga dengan keadaan yang sangat mengkhawatirkan tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia atau disebut juga dengan Public Health Emergency International Concern (KKMMD/PHEIC).

Indonesia termasuk Negara yang terdampak pandemic Covid19. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid19. Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemic Covid19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah seperti berdiam diri di rumah dan melakukan *social distancing*, dalam hal ini kita selayaknya tidak saling menyalahkan (Purwanto, 2020). Selama tidak ditemukan obat untuk virus ini, kami berharap agar masyarakat melakukan kerjasama dan bisa menerima kebijakan-kebijakan dari pemerintah agar kita dapat memutus tali rantai penyebaran Virus Covid 19.

Mengingat jumlah korban Corona Virus (COVID 19) di Indonesia ini terus bertambah setiap harinya. Jadi jumlah korban yang terhitung dari akhir tahun 2020 di Indonesia sekarang berjumlah menjadi 11.192 kasus dengan 1.876 sembuh dan 845 meninggal. Dengan banyaknya jumlah kematian yang selalu bertambah, Maka kami mempunyai gagasan ide untuk membuat **“PEMBUATAN DISINFECTAN DARI BAHAN-BAHAN YANG TERDAPAT DALAM RUMAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA”** tujuan kami membuat tutorial ini agar masyarakat dapat mengantisipasi dan waspada terhadap bahayanya penyebaran virus Corona ini, banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat meskipun berdiam diri di rumah di antara selalu membersihkan rumah, rutin cuci tangan, menggunakan masker saat keluar rumah dan sebagainya. Kami sangat berharap agar masyarakat mematuhi aturan pemerintah saat ini untuk berdiam diri di rumah dan melakukan *social distancing* agar dapat mencegah penyebaran penularan Virus Covid 19 ini.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami menemui kepala Desa Kareng kidul untuk meminta informasi seputar covid dan pencegahannya di Desa tersebut. Beliau menuturkan bahwasanya penyemprotan Disinfektan sebagai langkah ikhtiar Desa tersebut sudah di lakukan. Lalu kami mengutarakan maksud kegiatan kami yakni pembuatan Disinfektan sederhana dari bahan-bahan yang ada dalam rumah. Dengan Response yang sangat bagus, beliaupun menyetujui dan mendukung kegiatan kami. Selang setelah itu, kami langsung mencari bahan-bahan untuk membuat Disinfektan yang ada di dalam rumah. Untuk bahan-bahan pelengkap yang lain kami beli di warung-warung terdekat sekitar rumah.

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Kami membuat video dengan menggunakan handpone android,dengan pengeditan dibantu Kine Master dengan cara kerjanya yang sangat mudah dan videonya mudah disimpan di handphone android. Pembuatan video ini sebagai bentuk referensi pemanfaatan media online untuk bertransaksi pembelian dan penjualan barang lewat online yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan keperluan yang diinginkan.

##### **3. Tahap Penyebaran Video**

Penyebaran video ini kami unggah melalui beberapa media social diantaranya link youtube, facebook, dan grup whatshapp. Kami unggah di beberapa media sosial agar masyarakat dapat melihat proses cara menggunakan media social untuk bertransaksi pembelian dan menjual barang melalui online. Kami juga menyebarkan video ini di status pribadi agar masyarakat di sekitarnya bisa melihat secara singkat.

##### **4. Tahap Evaluasi**

Kami bisa mengetahui penyebaran video tersebut dari seberapa banyak penyimak video yang melihat, like dan komentar video yang menonton video

tersebut. Selain itu, kami meminta tanggapan dan sanggahan terkait dengan video yang sudah kami upload.

## **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

### **1. Tahapan kegiatan identifikasi**

Pada minggu pertama di bulan Maret 2020, kami melakukan kegiatan pengamatan dengan masyarakat sekitar yang dimulai dengan perkenalan kepala Desa beserta perangkat Desa Kareng Kidul Kecamatan Wonomerto kabupaten probolinggo. Kami mendapatkan banyak masukan dan informasi mengenai permasalahan masyarakat Desa Kareng Kidul pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan potensi dan permasalahan masyarakat, kami mengadakan sosialisasi dengan masyarakat tentang penggunaan Media sosial sebagai media pemasaran dan pemesanan untuk menghasilkan perekonomian yang memadai.

### **2. Tahapan pembuatan video**

Pada minggu kedua di bulan Mei 2020 proses pembuatan video dengan menggunakan kine master yang dilakukan secara bertahap mulai dari pengambilan foto atau video, pemberian voice hingga penulisan kalimat.

### **3. Tahap penyebaran video**

Penyebaran video diunggah pada minggu ke 2-3 bulan Juni 2020 di laman Youtube, facebook, hingga whatshapp.

### **4. Tahapan evaluasi**

Tahapan ini dilakukan pada minggu ke 4 di bulan Juni2020, Setelah tahapan di atas terselesaikan maka kami mengadakan evaluasi tindak lanjut terhadap apa yang telah kami lakukan dari beberapa minggu sebelumnya. Mulai dari tindakan identifikasi, pembuatan video, hingga penyebaran video melalui media sosial.

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Dusun Petung Desa Kareng Kidul Kecamatan Wonomerto Kabupaten probolinggo.



### **C. Manfaat Program**

Adapun manfaat Pembuat Disinfektan Dari Bahan-Bahan Yang Terdapat Dalam Rumah sebagai berikut:

1. Terjadinya kesadaran diri sendiri bahwa disinfektan itu juga mencegah penularan virus ini.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemic Covid-19.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaatnya disinfektan.
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahayanya dan cara pencegahan corona virus ini .
5. Turut serta menjaga desa tetap terlindungi dari wabah tersebut dengan pola hidup sehat .

### **D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program**

Adapun Pihak-Pihak yang mendukung dalam program ini antara lain:

#### **1. Perangkat Desa**

##### a. Kepala Desa Kareng Kidul

- 1) Memberikan penyuluhan dan informasi tentang manfaat media social kepada masyarakat untuk memutus tali rantai penularan Virus covid-19.
- 2) Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid19.
- 3) Memberikan dukungan kesempatan yang seluas-luasnya untuk kegiatan pembuatan disinfektan ini.

##### b. Masyarakat Desa Kareng Kidul

Memberi respon yang baik serta antusias warga tentang sosialisasi pemanfaatan media sosial

#### **2. LP3M UNUJA**

- a. Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.

- b. Mendorong mahasiswa untuk proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Online**

Sebelum memulai proses pelaksanaan PKM, kami terlebih dahulu meminta surat kerja sama kepada Kepala Desa sebagai bukti kami melakukan PKM meskipun secara Individu dan online. Langkah pertama yaitu berupa pemahaman kepada masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 melalui pola hidup sehat telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap salah satu masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, agar nantinya kami lebih mudah dalam pengisian video.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan gerakan-gerakan pembuatan Disinfektan melalui Smartphone dengan bantuan teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya. Hasil video wawancara dan tutorial pembuatan Disinfektan yang telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan “Aplikasi Kine master” ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan lirik lagu untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan agar lebih menarik.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 123 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: Video PKM :<https://youtu.4oAaxctDdPw> dan Video Dokumenter PKM: <https://youtu.4oAaxctDdPw>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang

memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu di bulan Mei. Mulai dari perizinan hingga tahap turun langsung kepada masyarakat (wawancara), tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kareng Kidul Wonomerto Probolinggo Jawa Timur Indonesia

Tentu sebelum proses penyebaran video tentang tutorial pembuatan Disinfektan ini kami unggah, terlebih kami meneliti secara detail video agar masyarakat dapat lebih memahaminya, terlebih kami ingin memastikan agar masyarakat benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia, perkembangannya dan cara-cara pencegahannya. Hasil yang kami rasakan setelah video ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa Disinfektan itu sangat penting agar kita semua dapat mencegah penularan Covid-19.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Rasa tidak percaya diri
- b. Hanya bisa mempraktekkan pada beberapa warga
- c. Tidak dapat berinteraksi dengan banyak masyarakat (social distancing)
- d. Minimnya pengetahuan dalam dunia maya
- e. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Dukungan dari orang-orang terdekat yang mampu membangkitkan rasa percaya diri.
- c. Tanggapan positif dan partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kareng Kidul Wonomerto Probolinggo.
- d. Antusias Warga saat ingin diwawancarai tentang menjaga pola hidup sehat saat pandemi ini.
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuattercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Pembuatan Vidio tentang “*Pembuatan Disinfektan Dari Bahan-Bahan Yang Terdapat Dalam Rumah Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona*” bertujuan agar masyarakat dapat mengantisipasi dan waspada terhadap bahayanya penyebaran virus Corona ini, banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat meskipun berdiam diri di rumah diantara selalu membersihkan rumah, rutin cuci tangan, menggunakan masker saat keluar rumah dan sebagainya. Kami sangat berharap agar Masyarakat mematuhi aturan pemerintah saat ini untuk berdiam diri di rumah dan melakukan *social distancing* agar dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid 19 ini.

Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara online kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 Di Desa Bringin, Malang. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Syamsuddin R S, S. R., Latief, A. A., & Ridwan, A. M. (2020). Rancang Bangun Mesin Humidifier Sebagai Proteksi Pencegahan Covid-19 Dengan Cairan Desinfektan Alami Sereh Wangi. Rancang Bangun Mesin Humidifier Sebagai Proteksi Pencegahan Covid-19 Dengan Cairan Desinfektan Alami Sereh Wangi.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : PKM Pembuatan Disinfektan dari Bahan-Bahan Rumahan sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona  
 Lokasi : Desa Kareng Kidul Wonomerto Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa direkomendasikan
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan	Sesuai



		dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer,



**FAIZATUL WIDAD, M. Pd.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0457/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A.,**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**M.AMUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0457/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd**